

LAPORAN PENELITIAN DOSEN



PERSEPSI TENTANG DAMPAK PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNOGRAFI PADA REMAJA DI RW.02 PERUMAHAN GREEN GARDEN ROROTAN

TIM PENGUSUL

Ketua

Lina Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep. (NIDN: 0321108001)

Anggota

Hilda Meriyandah, S.Kep., MPH. (NIDN: 0305059202)

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA**

BEKASI

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi Dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja Di Rw.02 Perumahan Green Garden Rorotan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Lina Indrawati, S.Kep., Ns., M.Kep.
b. NIDN : 0321108001
c. Jabatan Fungsional : Lektor
d. Program Studi : Ilmu Keperawatan
e. Nomor HP : 081316317244
f. Alamat surel (e-mail) : aisyah150416@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Hilda Meriyandah, S.Kep., MPH.
b. NIDN : 0305059202
c. Program Studi : Ilmu Keperawatan

Lama Penelitian Keseluruhan : 6 bulan

Biaya Penelitian Diusulkan : Rp. 9.500.000

Jumlah Mahasiswa yang Terlibat : Orang

Bekasi, 30 Desember 2021

Mengetahui,
Kepala Program Studi Ilmu Keperawatan (S1)
dan Pendidikan Profesi Ners



(Kiki Deniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN : 0316028302

Ketua Peneliti,



(Lina Indrawati, S.Kep.,Ners,M.Kep)
NIDN : 0321108001

Menyetujui,
Kepala UPPM



(Rotua Surrany S, SKM.,M.Kes)
NIDN : 0315018401

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PENGESAHAN | i |
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR SKEMA | iv |
| BAB I PENDAHULUAN | 5 |
| A. Latar Belakang | 5 |
| B. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1. Tujuan Umum..... | 7 |
| 2. Tujuan Khusus..... | 7 |
| C. Luaran | 7 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| A. Konsep Situs Pornografi | 8 |
| 1. Definisi | 8 |
| 2. Tipe-tipe Situs Pornografi | 9 |
| 3. Klasifikasi Perilaku Situs Pornografi | 9 |
| 4. Dampak Mengakses Situs Pornografi Terhadap Remaja | 9 |
| 5. Pornografi Dalam Internet..... | 10 |
| B. Konsep Persepsi | 11 |
| 1. Definisi Persepsi..... | 11 |
| 2. Proses Terbentuknya Persepsi | 11 |
| 3. Bentuk-bentuk Persepsi | 11 |
| 4. Faktor-faktor Persepsi | 12 |
| C. Konsep Remaja | 13 |
| 1. Definisi Remaja..... | 13 |
| 2. Tahap Perkembangan Remaja..... | 13 |
| 3. Tugas Perkembangan Remaja | 13 |
| D. Kerangka Teori..... | 14 |
| E. Kerangka Konsep | 16 |
| F. Hipotesis..... | 16 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Desain Penelitian..... | 17 |
| B. Tahapan Penelitian | 17 |
| C. Lokasi dan Waktu Penelitian | 18 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Populasi | 18 |
| 2. Sampel | 18 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 19 |
| 1. <i>Editing</i> | 19 |
| 2. <i>Coding</i> | 19 |
| 3. <i>Scoring</i> | 19 |
| 4. <i>Tabulation</i> | 20 |
| E. Metode Analisis Data..... | 20 |
| 1. Analisis univariate | 20 |
| 2. Analisis Bivariate | 20 |
| BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN | 22 |
| A. Anggaran Biaya..... | 22 |
| B. Jadwal Penelitian..... | 22 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 23 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 23 |
| 1. Letak Geografis | 23 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 23 |
| C. Hasil Penelitian | 23 |
| 1. Analisa Univariat | 23 |
| 2. Analisa Bivariat | 24 |
| D. Pembahasan hasil penelitian | 25 |
| 1. Analisa Uji Univariat | 25 |
| 2. Analisa Uji Bivariat | 28 |
| E. Keterbatasan penelitian | 30 |
| BAB VI PENUTUP | 31 |
| A. Kesimpulan | 31 |
| B. Saran | 31 |
| DAFTAR PUSTAKA | 32 |
| LAMPIRAN..... | 35 |
| Lampiran. Surat Pernyataan Ketua Peneliti | 35 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Definisi operasional | 17 |
| Tabel 3. 2 Waktu Penelitian | 12 |
| Tabel 3. 3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi..... | 18 |
| Tabel 4. 1 Anggaran Biaya Penelitian yang Diajukan | 14 |
| Tabel 4. 2 Jadwal Kegiatan | 16 |
| Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di Perumahan Green Garden di RW.02 | 23 |
| Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Perumahan Green Garden RW.02..... | 23 |
| Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pemanfaatan internet di Perumahan Green Garden RW.02..... | 24 |
| Tabel 5. 4 Distribusi responden berdasarkan persepsi remaja tentang pornografi di Perumahan Green Garden RW.02..... | 24 |
| Tabel 5. 5 Tabulasi Frekuensi responden berdasarkan akses situs porno di Perumahan Green Garden RW.02..... | 24 |
| Tabel 5. 6 Tabulasi silang persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di rw.02 perumahan green garden rotoran | 25 |

DAFTAR SKEMA

| | |
|---|----|
| Skema 2. 1 Proses Persepsi Menurut Walgito, 2002 | 11 |
| Skema 2. 2 Konsep Teori Menurut Ferre (2003); Greenfield (2004); Sugihartono (2007); Walgito (2010) | 15 |
| Skema 2. 3 Kerangka Konsep | 16 |
| Skema 5. 1 Struktur Pengurus RW.02 Periode 2019-2021 | 15 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan sarana atau saluran informasi yang melakukan penyebaran informasi secara keseluruhan yang dapat diakses oleh setiap masyarakat. Produk media massa yang sering digunakan yaitu media internet, karena merupakan media yang sangat mudah digunakan untuk semua kalangan masyarakat. Pengguna media internet didominasi kalangan remaja, sudah dibuktikan dengan oleh survey *Pew Research Center's Internet and American Life Project* pada tahun 2012 yang menunjukkan bahwa remaja cenderung lebih banyak menggunakan media internet dibandingkan yang lain (Duggan & Brenner, 2013). Sama halnya di Indonesia pengguna media internet terbanyak didominasi oleh kalangan remaja (Kurniawan, 2018).

Media internet merupakan media yang sangat mudah dijangkau untuk mengakses situs-situs pornografi. Hasil data laporan *American Demographic Negozine* dalam (Kurniawan, 2018) membuktikan bahwa pengguna situs pornografi meningkat setiap detiknya 28.258 pengguna yang melihat situs pornografi di media internet. *End Child Prostitution, Child Pornography And Trafficking of Children for Sexual Purposes (ECPAT)* menyatakan bahwa pada tahun 2015 dan tahun 2016 Indonesia menempati peringkat ke 2 terbanyak mengakses dan mengonsumsi video pornografi.

Remaja dengan rata-rata usia 12 - 17 tahun menjadi pengguna situs pornografi terbanyak melalui media internet (Fadlulloh F, 2015). Hal tersebut tentunya didukung oleh *Attorney General's Final Report on Pornography, 1986* (Riska, 2021) yang menunjukkan bahwa remaja usia 12 - 17 tahun menjadi frekuensi terbanyak dalam mengonsumsi pornografi melalui internet, majalah dan tabloid.

Hasil penelitian yang dilakukan Ma, Cecilia M.S, 2021 bahwa 9% (4% hingga 14%) prevelansi remaja mengakses pornografi dengan sengaja, dan 4% (2% hingga 6%) prevelansi remaja mengakses pornografi dengan tidak sengaja. Hasil survey yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2016 terhadap 4.500 remaja yang berada di 12 kota besar menemukan bahwa hampir 97% remaja pernah mengakses situs pornografi, begitu juga dari 2.818 remaja yang masih menduduki bangku sekolah SMP dan SMA 60% pernah mengakses situs pornografi. Pada tahun 2019 KPAI melakukan survey kembali dan didapatkan hasil bahwa 65,34% remaja usia 10 - 19 tahun pernah mengakses situs pornografi di internet. Hasil penelitian yang dilakukan Aina (2020) di SMK Bhakti Bangsa Bekasi bahwa 51,7% dari 174 sampel yang diambil dari kelas X – IX mengatakan bahwa pernah mengakses situs pornografi.

Hal ini terjadi karena remaja dengan usia 10-19 tahun merupakan masa seseorang memiliki rasa keingin tahu yang sangat besar tentang sesuatu hal seiring dengan perkembangannya. Menurut *World Health Organization (WHO)* usia remaja dapat juga dibagi menjadi 3 batasan yaitu early (10-14 tahun), middle (15-17 tahun), dan late (18-19 tahun). Masa remaja diawali dengan terjadinya

kematangan organ reproduksi yang memberikan banyak perubahan salah satunya minat seksual. Meningkatnya minat seksual pada remaja tersebut mendorong remaja mencari tahu informasi yang berkaitan dengan seksual melalui media internet (Maisya, 2019).

Kebiasaan remaja mengakses situs porno menjadi salah satu perilaku yang salah dalam mencari informasi mengenai seks. Hal ini dipengaruhi oleh persepsi remaja tersebut terhadap pornografi. persepsi dapat menentukan perilaku remaja untuk mengakses atau tidak mengakses situs porno (Zakdiyah, 2015). Perilaku tersebut dipengaruhi oleh persepsi remaja itu sendiri. Hal itu terjadi karena adanya perkembangan kognitif remaja yang mencapai taraf formal operational. Menurut teori Piaget dalam (Zakdiyah, 2015) taraf tersebut memungkinkan remaja untuk berpikir abstrak, teoritik dan kritis sehingga kata lain, pada masa remaja cenderung untuk mengubah cara berpikir dan merasakan nilai-nilai sesuai dengan taraf perkembangan intelektualnya.

Zilma dan Bryant pada tahun 1982 (Rachmiwati Miftahul Jannah, 2021) menyatakan seseorang yang mengekspos pornografi berulang-ulang kali, cenderung memiliki persepsi menyimpang mengenai seksualitas dan permisif terhadap seksual pranikah serta peningkatan kebutuhan tipe pornografi yang lebih berat dan adiktif. Semakin sering remaja mengakses situs pornografi maka akan semakin tidak baik dalam mempersepsikan seksual pranikah, hal ini menjadi salah satu faktor mempengaruhi pola pikir remaja.

Hasil riset Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) diketahui 63% remaja usia 12 – 18 tahun di Indonesia pernah melakukan hubungan seks, di kota-kota besar yang ada di Indonesia didapatkan data remaja yang sudah melakukan hubungan seksual tercatat 46% di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK), 54% di Surabaya, 47% di Bandung, 52% di Medan (BKKBN, 2021)

Badan Pusat Statistik. (2010). Penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin 2010. <https://sp2010.bps.go.id/>

Jakarta Utara cukup dikenal sebagai wilayah yang cukup keras karena memiliki kriminal yang terbilang cukup tinggi, 1.829 kasus pada tahun 2018 yang tercatat di Polres Metro Jakarta Utara rata-rata anak-anak ataupun remaja yang menjadi pelaku tersebut. Hal ini dapat dikatakan wilayah Jakarta Utara bukan wilayah yang kondusif untuk pertumbuhan anak-anak dan remaja (Kusai, 2019). Pada tahun 2019 Polres Metro Jakarta Utara menangani 10 kasus kenakalan berupa vandalisme (tawuran, penodongan, balap liar) dan dari 10 kasus tersebut terdapat 23 kasus tersangka, pembunuhan ada 5 kasus dan dari 5 kasus tersebut terdapat 28 tersangka, penganiayaan ada 2 kasus dan dari 2 kasus tersebut terdapat 2 tersangka, pembulian ada 2 kasus, pencurian ada 5 kasus dan dari 5 kasus tersebut terdapat 9 tersangka, penembakan 1 kasus dan terdapat 2 orang sebagai tersangka (Polres Metro Jakarta Utara, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan Zakdiyah, 2015 di SMAN Kalisat menunjukkan 67,2% dari 131 responden pernah mengakses situs porno dan 61% dari 131 responden memiliki persepsi positif tentang pornografi. Hasil penelitian Rachmiwati Miftahul Jannah, 2021 di SMPN 01 Bantul menunjukkan 90,9%

responden pernah mengakses situs pornografi dan 61,2% responden memiliki persepsi sedang yang artinya setuju terhadap seks pranikah, hal ini diduga karena seringkali seseorang tersebut mengakses pornografi. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Kurniawan, 2018 berbeda dengan penelitian sebelumnya dimana menunjukkan 89,9% responden pernah mengakses situs pornografi dan sebagian besar mempunyai persepsi positif sebanyak 59,4%, yang berarti remaja akan mempersepsikan bahwa mengakses situs pornografi merupakan hal yang tidak lazim ditonton sehingga akan berfikir untuk tidak mengaksesnya kembali.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan peneliti di Perumahan Green Garden, didapatkan fenomena perilaku mengakses situs pornografi melalui media internet masih terjadi di kalangan remaja. Hal ini akan menyebabkan persepsi menyimpang mengenai pornografi pada kalangan remaja. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja di Perumahan Green Garden Rorotan”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui ada tidaknya hubungan persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di RW.02 Perumahan Green Garden Rorotan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran remaja yang mengakses situs pornografi di RW.02 Perumahan Green Garden Rorotan
- b. Mengidentifikasi gambaran persepsi remaja tentang pornografi di RW.02 Perumahan Green Garden Rorotan

C. Luaran

Luaran penelitian ini adalah publikasi dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Situs Pornografi

1. Definisi

Dalam bahasa Yunani secara Harfiah pornografi adalah tulisan tentang atau gambar tentang pelacur (*porn, pron atau porno*) yang menggambarkan tubuh manusia atau perilaku seksual secara terbuka berbeda dari erotica, dapat pula dikatakan pornografi adalah bentuk ekstrem/vulgar dari erotica. Dalam *Encyclopedia Britanica* menunjukkan bahwa pornografi adalah suatu pengungkapan atau tingkah laku yang erotic seperti didalam buku-buku, gambar-gambar, dalam film-film, yang ditunjukkan untuk menimbulkan kegairahan seksual.

Sedangkan menurut Marra Lanot (Santoso, 1993) ada tiga definisi dari pornografi, yang pertama adalah dari sudut pandang konservati dimana semua orang setuju dengan pandangan ini yang menganggap pornografi adalah penggambaran telanjang, yang kedua menurut pendekatan liberal yang mendefinisikan pornografi adalah sesuatu yang baik-baik saja, karena merupakan aspek dari seksualitas dan yang ketiga muncuk dari pendekatan feminis dimana mendefinisika pornografi sebagai presentasi baik secara verbal maupun gambar dari perilaku seksual yang merendahkan atau kasar dari satu atau lebih pelaku.

Menurut Aoriadi Tamburaka (Erna Dusra, 2021) situs pornografi diinternet dibagi menjadi beberapa bentuk, yaitu:

- a. Pornografi yaitu gambaran-gambaran porno yang dapat diperoleh dalam bentuk foto maupun gambar video
- b. Pornoteks yaitu karya pencabulan yang mengangkat cerita dari berbagai versi hubungan seksual yang disajikan dalam bentuk narasi ataupun pengalaman pribadi secara detail dan vulgar
- c. Pornosuara yaitu suatu atau tutuan, kata-kata dan kalimat-kalimat yang diucapkan seseorang yang langsung atau tidak langsung bahkan secara vulgar melakukan rayuam seksual, suara atau tuturan tentang objek seksual atau aktivitas seksual
- d. Pornoaksi yaitu penggambaran aksi, gerakan, lenggokan, liukan tubuh, penonjolan bagian-bagian tubuh yang dominan memberi rangsangan seksual sampai dengan aksi mempertontonkan payudara dan alat vital yang tidak disengaja atau disengaja untuk membangkitkan nafsu seksual bagi yang melihatnya

Pornomedia yaitu konteks media massa, pornografi, pornoteks, pornosuara, dan porno aksi menjadi bagian yang saling terhubung. Dalam

konteks pornografi (cetak-visual) memiliki kedekatan dengan pornoteks, karena gambar dan teks disatukan dalam media cetak. Sedangkan pornoaksi dapat bersamaan muncul dengan pornografi (elektronik) karena ditayangkan di televisi.

2. Tipe-tipe Situs Pornografi

Menurut Harney, 2010 (Kurniawan, 2018) ada pembagian lima kelompok dari pengguna situs pornografi, yaitu:

- a. *Recreational Users – Appropriate*
Pengguna hanya menggunakan internet seks sebagai penambah pengetahuan saja
- b. *Recreational Users – Inappropriate*
Pengguna ini juga menggunakan internet seks pada sesuatu yang tidak pantas
- c. *Problematic Users – Discovery*
Tipe ini menjelajahi situs porno yang dimana dalam kehidupan normal tidak pernah mengetahui
- d. *Problematic Users Presdisposed Group*
Tipe ini yang orang-orang memiliki sejarah dalam berfantasi tentang seks yang terbawa dalam kehidupan nyata, tapi tidak pernah melakukannya sampai membuka situs porno
- e. *Problematic Users Lifelong Sexually Compulsive Group*
Tipe pengguna ini berada dalam tahap ekstrem pada masalah seksual secara berlanjut, pemindahan adegan seksual pada dunia nyata dilakukan sekalipun tanpa melihat situs pornografi

3. Klasifikasi Perilaku Situs Pornografi

Menurut Ferree, 2003 (Kurniawan, 2018) klasifikasi perilaku situs porno dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Aktifitas Soliter
 - 1) Melihat dan membagikan macam-macam hal yang berhubungan dengan pornografi yaitu gambar, suara, video, atau multimedia yang termasuk materi CD-ROM dan permainan seks online
 - 2) Menulis atau membaca hal yang berhubungan dengan pornografi
- b. Aktifitas Interaktif
 - 1) Bertukar e-mail
 - 2) Berpartisipasi dalam seksual chat room
 - 3) Berpartisipasi dalam keadaan yang sebenarnya
 - 4) Mengikuti atau menggunakan situs porno.

4. Dampak Mengakses Situs Pornografi Terhadap Remaja

Menurut Greenfield, 2004 (Novita, 2018) situs pornografi mempengaruhi didalam remaja ataupun masyarakat yang tidak dapat ditentukan batasannya, karena sangat sulit dalam membuat garis tegasnya. Donald, 2004 (Tri Utomo & Sa'i, 2018) menjelaskan bahwa pornografi dapat memberikan dampak negative pada remaja yaitu:

- a. Mendorong remaja untuk meniru atau melakukan tindakan seksual

Aktivitas seksual pada remaja yang belum dewasa dipicu oleh pengalaman atau melihat, maka mereka akan terdorong untuk meniru atau melakukan tindakan seksual pada objek yang bisa mereka jangkau

- b. Membentuk sikap, nilai dan perilaku yang negative
Dengan adanya beragan adegan seksual, dapat mengganggu proses pendidikan seksnya.
- c. Menyebabkan sulit konsentrasi belajar hingga terganggu jati dirinya
Pornografi yang ditonton merupakan sensasi seksual yang diterima sebelum waktunya, sehingga membuat sulit berkonsentrasi, tidak fokus, malas belajar, tidak bergairah melakukan aktivitas dan disorientasi.
- d. Tertutup, minder dan tidak percaya diri
Hal ini terjadi karena remaja merasa sebagai pribadi yang aneh dan berbeda perilakunya, dan seiring bertambahnya pengetahuan keagamaannya maka akan merasa paling berdosa
- e. Perilaku menyimpang pada orang lain
Perilaku menyimpang pada orang lain menjadi kategori paling tinggi yang dilakukan remaja seperti tindakan kriminal atau kejahatan dan penyimpangan seksual
Dan situs pornografi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :
 - a. Diri sendiri, seseorang dapat secara aktif mengkonsumsi media pornografi atas dorongan pada diri sendiri dengan alasan karena ingin mengetahui atau penasaran
 - b. Kecanggihan teknologi, ini memicu seseorang dengan mudah untuk mencari atau mengakses media pornografi
 - c. Teman sebaya, remaja aktif dengan media pornografi ini dipengaruhi oleh teman sebayanya yang aktif juga mencari data dan secara umum setelah menemukan data pornografi tersebut kemudian umumnya akan ditonton atau dilihat dengan orang lain
 - d. Keluarga, kurangnya pengawasan dari keluarga dan minimnya hubungan komunikasi terutama dalam hal pendidikan seksualitas dan pengalaman-pengalaman seksual yang diberikan oleh keluarga
 - e. Kurangnya sarana dan prasarana atau wadah-wadah yang menampung bakat dari remaja itu sendiri

5. Pornografi Dalam Internet

Data statistik yang disajikan tentang penggunaan akses internet untuk mengakses situs pornografi salah satunya adalah statistik berdasarkan hitungan waktu menurut Setiawan, 2007 (Hellara, 2016) yaitu :

- a. Setiap 39 menit, sebuah film porno dibuat di Amerika Serikat
- b. Setiap detik uang senilai \$ 3075,65 dihabiskan untuk membeli dan mengoleksi materi pornografi
- c. Setiap detik 28.258 orang pengguna internet melihat tayangan pornografi (gambar dan film)
- d. Setiap detik 372 orang pengguna internet mencari materi pornografi lewat situs search engine.

B. Konsep Persepsi

1. Definisi Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau "*Perception*" berasal dari bahasa Latin yaitu "*Percipere*" yang memiliki arti menerima atau mengambil. Kata persepsi dalam kamus lengkap Psikologi memiliki arti suatu proses mengetahui atau mengenali obyek dan kejadian obyektif dengan bantuan indera (Chaplin, 1981). Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi ini memiliki pengertian yang begitu luas, dari berbagai ahli yang telah memberikan definisi beragam mengenai persepsi.

Menurut Walgito,2010 (Fitria, 2013) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses penginderaan, dimana proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau proses sensoris. Selain itu Indra Tanra, 2021 menyatakan bahwa persepsi dapat diartikan sebagai sesuatu proses pengamatan seseorang terhadap lingkungan dengan menggunakan indera-indera yang dimiliki sehingga akan membuat seseorang tersebut menjadi sadar akan segala sesuatu yang terjadi dilingkungannya.

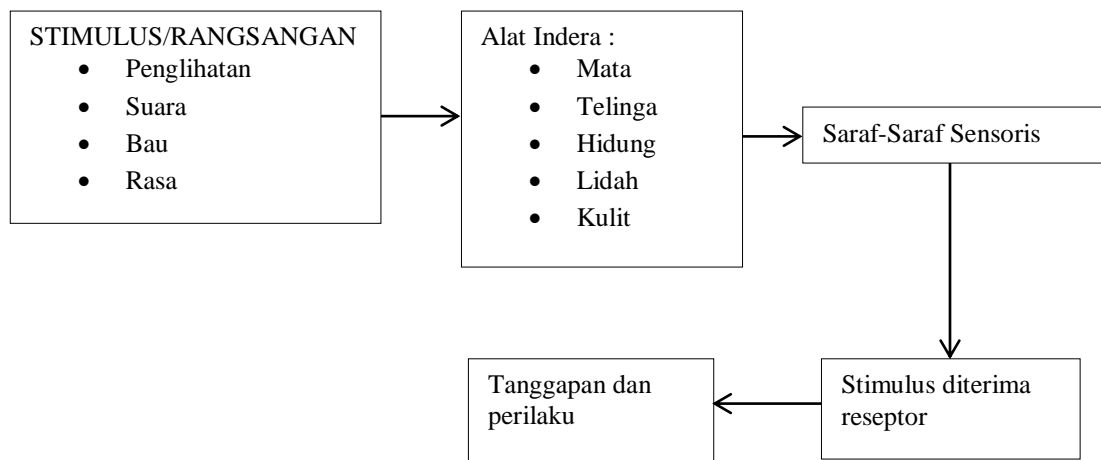
2. Proses Terbentuknya Persepsi

Menurut Sobur,2011 (Kurniawan, 2018) menyatakan bahwa proses persepsi terdapat tiga komponen utama, yaitu:

- Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit
- Interprestasi adalah proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang
- Reaksi yang akan diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku

Walgito,2002 (Muliady, 2016) menyatakan bahwa terjadinya persepsi dibagi beberapa tahap, yaitu :

Skema 2. 1 Proses Persepsi Menurut Walgito, 2002



3. Bentuk-bentuk Persepsi

Menurut Sugihartono, 2007 persepsi dibagi menjadi dua bentuk yaitu:

- a. Persepsi positif
Persepsi pada suatu objek yang menuju ke satu keadaan dimana subjek mempersepsikan cenderung menerima objek tersebut karena sesuai dengan kepribadiannya
- b. Persepsi negative
Persepsi pada suatu objek yang menuju ke satu keadaan dimana subjek mempersepsikan cenderung menolak objek tersebut karena sesuai dengan kepribadiannya

4. Faktor-faktor Persepsi

Menurut Walgito,2010 (Akbar, 2015) beberapa faktor yang berperan dalam persepsi yaitu :

- a. Objek yang dipersepsi
Objek akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera. Stimulus bisa datang dari luar individu dan bisa juga datang dari dalam individu yang mempersepsikan, hal ini langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor
- b. Alat indera, saraf dan susunan saraf
Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, selain itu terdapat juga saraf sensoris yang berguna untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Untuk mendapatkan respon, diperlukan motoris yang dapat membentuk persepsi seseorang.
- c. Perhatian
Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu kelompok objek

Sedangkan menurut Robbins,2004 (dalam Ridawan, 2021) mengatakan bahwa ada dua faktor terbentuknya persepsi yaitu :

- a. Faktor Eksternal
 - 1) Ukuran
Sesuatu yang besar maka akan lebih mudah menarik perhatian
 - 2) Kontras
 - a) Keadaan yang berlatar belakang kontras biasanya sangat menonjol
 - b) Intesitas kuatnya suatu rangsangan
 - 3) Gerakan
 - a) Perhatian seseorang akan lebih menarik kepada objek yang bergerak
 - b) Sesuatu yang baru
 - c) Objek yang baru berada dilingkungn yang dikenal akan lebih menarik
- b. Faktor Internal
 - 1) Faktor fisiologis

Seseorang yang mendapatkan dorongan dari luar dirinya melalui penginderaan aperti mata, kulit, lidah, telinga dan hidung memiliki kekuatan penginderaan yang berbeda

2) Faktor Psikologis

Meliputi motivasi dan pengalaman belajar masa lalu

C. Konsep Remaja

1. Definisi Remaja

Menurut Kumalasari, 2012 masa remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, pada masa ini akan terjadi pertumbuhan yang pesat salah satunya fungsi reproduksi dalam fisik, mental dan peran social. Sedangkan menurut Wong, 2011 dalam (Kurniawan, 2018) menjelaskan bahwa masa remaja merupakan suatu transisi dari kanak-kanak ke dewasa.

Menurut Rita Eka Izzaty, 2008 (dalam Utami, 2018) remaja merupakan bahasa latin yaitu adolescence yang artinya tumbuh untuk masak, menjadi dewasa. Sedangkan menurut Sofia & Adiyanti, 2013 remaja merupakan masa perubahan anak-anak ke dewasa yang meliputi perubahan biologis, psikologis dan social.

2. Tahap Perkembangan Remaja

Pengetahuan

Menurut Tarwoto,2010 dalam (Kurniawan, 2018) menjelaskan bahwa 22 perkembangan psikologis remaja dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

a. Tahap perkembangan remaja awal (10-14 tahun)

Masa yang ditandai rasa cemas terhadap penampilan fisik, perubahan hormonal menyatakan kebebasan dan merasa sebagai individu, sering mengakibatkan kesulitan dalam menyesuaikan diri, dan pada saat remaja ini mulai mencari jati diri.

b. Tahap perkembangan remaja menengah (15-17 tahun)

Ditandai dengan bentuk tubuh yang menyerupai orang dewasa. Oleh karena itu, remaja diharapkan berperilaku seperti orang dewasa namun remaja belum siap secara psikologis, dan mulai membina hubungan dengan lawan jenis

c. Tahap perkembangan remaja akhir (18-19 tahun)

Ditandai dengan lebih mampu membina hubungan dengan lawan jenis yang lebih stabil. Selama remaja akhir, proses berfikir secara kompleks digunakan untuk menata masa depan.

3. Tugas Perkembangan Remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku ke kanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku secara dewasa. Menurut Novita (2018) tugas-tugas perkembangan remaja ada beberapa, yaitu:

a. Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita

b. Mencapai peran social pria dan wanita

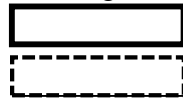
c. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif

- d. Mengharapkan dan mencapai perilaku social yang bertanggung jawab
- e. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua da orang dewasa lainnya
- f. Mempersiapkan karir ekonomi untuk masa yang akan datang
- g. Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
- h. Memperoleh nilai-nilai dan system etis sebagai pegangan untuk berperilaku dan mengembangkan ideology

D. Kerangka Teori

Kerangka teoritis adalah konsep-konsep yang sebenarnya merupakan abstraksi dari hasil pemikiran atau kerangka dan acuan yang pada dasarnya bertujuan mengadakan kesimpulan terhadap dimensi-dimensi.

Keterangan :

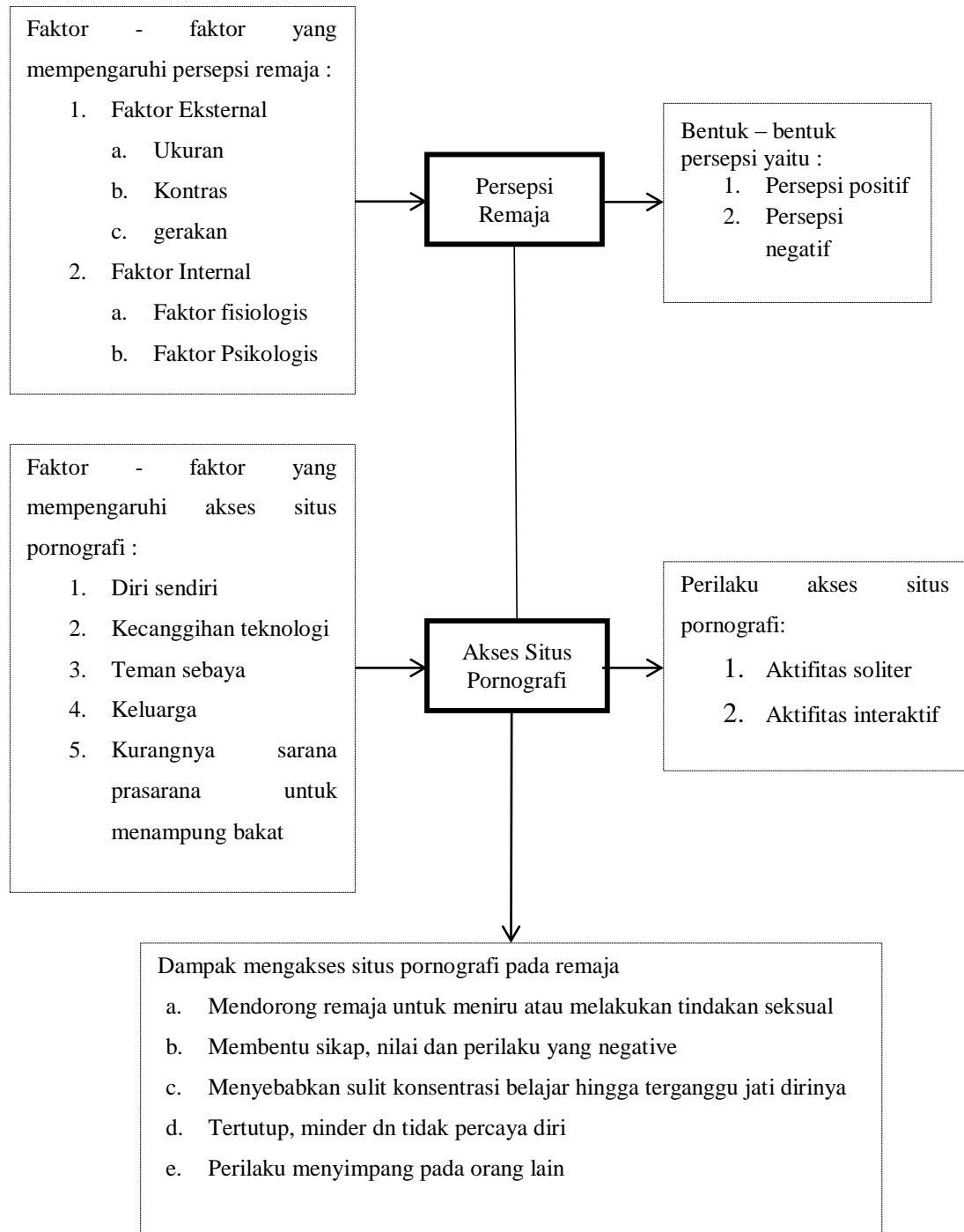


: diteliti

: tidak diteliti

: menyatakan hubungan

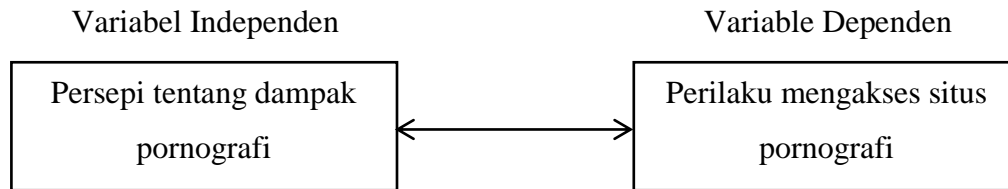
Skema 2. 2 Konsep Teori Menurut Ferre (2003); Greenfield (2004); Sugihartono (2007); Walgito (2010)



E. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menghubungkan konsep yang akan diamati melalui penelitian yang akan dilakukan (Nursalam, 2021). Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Skema 2. 3 Kerangka Konsep



F. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan awal peneliti mengenai hubungan antara variabel yang merupakan jawaban peneliti tentang kemungkinan hasil penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol atau disebut juga hipotesis statistik dirumuskan untuk menyatakan tidak adanya hubungan, perbedaan dan pengaruh antara dua variabel. Hipotesis alternatif menyatakan adanya hubungan, perbedaan dan pengaruh antara dua variabel yang diteliti (Dharma, 2012). Hipotesis nol dan alternatif dapat diuraikan sebagai berikut :

Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang pencegahan kanker serviks di kelas XI SMA PGRI 1 Bekasi 2021.

BAB 3 METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian (Dharma Kusuma Kelana, 2021).

Jenis penelitian ini adalah *penelitian kuantitatif* karena data hasil penelitian ini berupa angka dengan skala pengukuran nominal, ordinal, interval atau rasio. Penelitian ini tidak melakukan intervensi pada subjek penelitian maka desain penelitian ini yaitu *observasional analitik* dimana peneliti akan melakukan analisa terhadap hubungan antara 2 variabel.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*, karena variabel bebas dan variabel terikat diambil pada satu waktu atau tidak melihat hubungan antar variabel berdasarkan perjalanan waktu (Dharma Kusuma Kelana, 2021).

B. Tahapan Penelitian

Definisi operasional adalah fitur yang dapat diamati (diukur), yang merupakan kunci definisi operasional. Karakteristik yang dapat diamati berarti memungkinkan peneliti untuk mengamati atau mengukur fenomena yang mungkin terulang oleh orang lain dengan cermat (Nursalam, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi operasional

| No | Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|----|---|--|-----------------------------------|--|------------|
| 1 | Persepsi remaja tentang dampak pornografi | Kemampuan cara pandang membedakan dan mengelompokan terhadap dampak pornografi | Kuesioner (Anang Kurniawan, 2018) | Skor persepsi di kategorikan menjadi dua : a. Positif, jika skor T > mean (45,08) b. Negative, jika skor T < mean (45,08) (Azwar, 2010;154-157) | Nominal |
| 2 | Perilaku mengakses situs pornografi | Mengakses pornografi secara online termasuk gambar, video, tulisan, ataupun suara, chatting dengan lawan seksual yang membicarakan tentang aktifitas seksual. Serta permainan yang | Kuesioner (Anang Kurniawan, 2018) | Kategori kecenderungan mengakses situs porno dibagi menjadi tiga: a. Tinggi : skor > 27 b. Rendah : < 27 | Ordinal |

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah di RT. 02 Perumahan Green Garden Rorotan. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah unit dimana suatu hasil penelitian akan diterapkan (Dharma Kusuma Kelana, 2021). Populasi penelitian harus sesuai dengan kriteria yang ditetapkan (Dharma Kusuma Kelana, 2021). Pada penelitian ini populasinya adalah semua remaja laki-laki dan perempuan usia 12 – 17 tahun di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02 sebanyak 102 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian sebagai unit yang lebih kecil lagi yaitu sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau dimana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan atau pengukuran pada unit ini (Dharma Kusuma Kelana, 2021). Rumus sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu Rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel minimal jika sebuah populasi belum diketahui secara pasti. Berikut rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = presisi atau tingkat kesalahan

$$n = \frac{102}{1+102(0,05^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,0025)}$$

$$n = \frac{102}{1+0,255}$$

$$n = \frac{102}{1,255}$$

$$n = 81,27 = 81$$

$$81 + 10\% = 8,1 + 81 = 89$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 89 remaja.

Tabel 3. 2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

| |
|---------------------------------|
| Kriteria Eksklusi |
| Remaja yang sedang kurang sehat |
| Remaja yang kesulitan membaca |

D. Teknik Pengumpulan Data

Berisi Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpulan data (jika diperlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang ditetapkan (Siyoto, 2015).

Kegiatan dilakukan setelah semua data narasumber atau sumber data lainnya terkumpul. Dalam pengolahan data terdapat beberapa tahapan yaitu *editing, scoring, coding, tabulation* (Sugiyono, 2021).

Menurut Hidayat (2012) setelah mengumpulkan semua kuisioner responden, diolah data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing adalah memeriksa dengan cermat kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Ini dapat diedit selama fase pengumpulan data atau setelah semua data dikumpulkan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat mengedit, yaitu: integritas data, teks yang jelas, mudah dibaca dan mudah dipahami. Jika datanya kurang lengkap maka responden harus melengkapi datanya sesuai dengan konten yang disediakan.

2. *Coding*

Coding adalah aktivitas yang memberikan kode (angka) digital untuk data yang berisi beberapa kategori kode ini disediakan dengan cara mengubah data yang berupa huruf menjadi data dalam bentuk angka untuk memudahkan interpretasi hasil evaluasi. Saat menggunakan komputer untuk memproses dan menganalisis data, sehingga sangat penting untuk memberikan kode ini.

3. *Scoring*

Scoring adalah kegiatan menjumlahkan nilai yang didapatkan dari responden dari lembar pengumpulan data yang telah diisi. Untuk mengukur kedua variabel pada penelitian ini menggunakan *skala likert*.

- a. Scoring untuk persepsi remaja
 1. Pernyataan positif yaitu:

| | |
|---------------|-----|
| Sangat Setuju | : 4 |
| Setuju | : 3 |

- Tidak Setuju : 2
- Sangat Tidak Setuju : 1
- 2. Pernyataan negatif yaitu:
 - Sangat Setuju : 1
 - Setuju : 2
 - Tidak Setuju : 3
 - Sangat Tidak Setuju : 4
- b. Scoring untuk perilaku mengakses situs porno
 - 1. Pernyataan positif yaitu:
 - Selalu : 4
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak Pernah : 1
 - 2. Pernyataan negatif yaitu:
 - Selalu : 4
 - Sering : 3
 - Kadang-kadang : 2
 - Tidak Pernah : 1

4. *Tabulation*

Tabulating adalah kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian memasukkannya ke dalam tabel yang telah ditentukan sesuai kuisioner yang telah ditentukan.

E. Metode Analisis Data

Analisa data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari (Nazir, 2016)

1. Analisis univariate

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap suatu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Variabel yang dianalisis adalah karakteristik responden pada penelitian ini, analisa ini dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program komputer SPSS versi 22 for Windows 10.

2. Analisis Bivariate

Analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan dari karakteristik variabel yang sudah diketahui dari analisis univariat. Penelitian ini menggunakan analisa *chi square*. Variabel yang dianalisis adalah adanya Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja Usia 12-17 Tahun di RT.02 RW. 08 Perumahan Green Garden Rorotan.

BAB IV
BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

A. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran biaya ditulis dengan terperinci dan jelas dan disusun sesuai dengan format Tabel 4.1 dengan komponen sebagai berikut.

Tabel 4.1 Anggaran Biaya Penelitian yang Diajukan

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya yang Diusulkan |
|---------------|---|----------------------|
| 1 | Biaya untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data. | Rp2.500.000,- |
| 2 | Pembelian bahan habis pakai untuk ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan laporan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium. | Rp3.000.000,- |
| 3 | Perjalanan untuk biaya survei/sampling data, seminar, biaya akomodasi-konsumsi, transport | Rp2.000.000,- |
| 4 | Sewa untuk peralatan /ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang penelitian lainnya | Rp2.000.000,- |
| Jumlah | | Rp9.500.000,- |

B. Jadwal Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk 6 bulan dalam bentuk diagram batang (bar chart) seperti dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|---------------------------|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Koordinasi Tim | | | | | | |
| 2 | Identifikasi Permasalahan | | | | | | |
| 3 | Studi Literatur | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 5 | Evaluasi dan Analisa | | | | | | |
| 6 | Penyusunan Laporan | | | | | | |

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Perumahan Green Garden RW.02 terletak di Jalan Pinang Sari 2 Blok B10 dengan sistem koordinat geografi *Latitude* (Lintang): -6.0906 dan *Longitude* (Bujur): +106.5708. Perumahan Green Garden RW.02 memiliki jumlah remaja 102 orang yang terdiri dari 46 laki-laki dan 43 perempuan. Perumahan Green Garden RW.02 juga memiliki beberapa titik yang menyediakan internet sehingga memudahkan para remaja dapat mengakses media informasi melalui internet dimanapun.

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian Penelitian dilakukan di Rw. 02 Perumahan Green Garden Rorotan. Jumlah responden yang menjadi subjek penelitian adalah 89 responden.

C. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan umur di Perumahan Green Garden di RW.02

| No | Umur | Frekuensi (N) | Presentase (%) |
|--------------|---------|---------------|----------------|
| 1 | 12 – 13 | 9 | 10.1 |
| 2 | 14 – 15 | 17 | 19.1 |
| 3 | 16 – 17 | 63 | 70.8 |
| Total | | 102 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 16 – 17 tahun yang sedang menduduki Bangka SMA sebanyak 60 responden (67.4%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin di Perumahan Green Garden RW.02

| No | Jenis Kelamin | Frekuensi (N) | Presentase (%) |
|--------------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 46 | 51.7 |
| 2 | Perempuan | 43 | 48.3 |
| Total | | 89 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki – laki sebanyak 46 responden (51.7%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pemanfaatan Internet

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi responden berdasarkan pemanfaatan internet di Perumahan Green Garden RW.02

| No | Pemanfaatan Internet | Frekuensi (N) | Presentase (%) |
|----|----------------------|---------------|----------------|
| 1 | Sering | 74 | 83.1 |
| 2 | Jarang | 15 | 16.9 |
| | Total | 89 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden sering memanfaatkan internet sebanyak 75 responden (83.1%)

- d. Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Remaja tentang Pornografi

Tabel 5. 4 Distribusi responden berdasarkan persepsi remaja tentang pornografi di Perumahan Green Garden RW.02

| No | Persepsi Remaja | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|-----------------|-----------|----------------|
| 1 | Positif | 64 | 71.9 |
| 2 | Negatif | 25 | 28.1 |
| | Total | 89 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi positif sebanyak 64 responden (71.9%)

- e. Karakteristik Responden Berdasarkan Akses Situs Porno

Tabel 5. 5 Tabulasi Frekuensi responden berdasarkan akses situs porno di Perumahan Green Garden RW.02

| No | Perilaku Akses Situs Porno | Frekuensi | Presentase(%) |
|----|----------------------------|-----------|---------------|
| 1 | Tinggi | 61 | 68.5 |
| 2 | Rendah | 28 | 31.5 |
| | Total | 89 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa didominasi oleh responden yang pernah mengakses situs porno dengan tingkat tinggi sebanyak 61 responden (68.5%)

2. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di rw.02 perumahan green garden rotoran. Analisa ini menggunakan uji *Chi Square* dengan SPSS (*Statistical Product and Service*) versi 20 for windows dengan sampel sebanyak 89 responden remaja di Perumahan Green Garden RW.02 pada bulan Juli – Agustus 2021.

Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi Dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja Di Rw.02 Perumahan Green Garden Rorotan

Tabel 5. 6 Tabulasi silang persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di rw.02 perumahan green garden rorotan

| Persepsi Remaja | Perilaku Mengakses Situs Porno | | | | | | |
|-----------------|--------------------------------|------|--------|------|-------|---------|-------|
| | Tinggi | | Rendah | | Total | p-value | |
| | F | % | F | % | F | | % |
| Positif | 38 | 42.7 | 26 | 29.2 | 64 | 71.9 | 0,003 |
| Negatif | 23 | 25.8 | 2 | 2.2 | 25 | 28.1 | |
| Jumlah | 61 | 68.6 | 28 | 31.4 | 89 | 100 | |

D. Pembahasan hasil penelitian

1. Analisa Uji Univariat

- a. Karakteristik Remaja Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02

1) Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada remaja di Perumahan Green Garden RW.02 didapatkan bahwa usia responde yang terbanyak ialah usia 16 – 17 tahun sebanyak 63 responden (70.8%). Rentang usia responden sebagian besar berada pada usia remaja 15 – 18 tahun, dimana rentang usia tersebut merupakan usia remaja pertengahan (Kemenkes RI, 2016). Pada tahap perkembangan remaja pertengahan merupakan masa dimana keingin tahuan remaja lebih tinggi dibandingkan kelompok usia yang lain. Selain itu pada masa ini remaja sedang penyesuain dan pencarian identitas diri yang akan memunculkan masalah pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan Zakdiyah, 2015 di SMAN Kalisat didapatkan bahwa remaja usia 16 – 17 tahun mendominasi dalam mengakses situs pornografi sebanyak 117 responden (89.3%) dari 131 responden. Sedangkan dari hasil penelitian Zevriyanti, 2019 menyatakan bahwa remaja rentang usia 12 – 15 tahun yang menduduki bangku SMP menjadi pengguna internet terbanyak dalam mengakses situs pornografi.

Perbedaan itu terjadi karena karateristik individu yang mempengaruhi remaja mengakses situs pornografi adalah usia, karena pada usia 12 – 18 tahun remaja sedang dalam proses menuju masa dewasa, dimana pada masa itu membuat remaja mudah terangsang akan hal-hal pornografi (Kurniawan, 2018). Menurut teori Dewi (Wawan A, 2012) menyatakan bahwa remaja awal lebih sering mengakses situs porno dibandingkan remaja akhir (17 – 19 tahun) karena usia tersebut

memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga remaja terpengaruh untuk mengakses situs porno. Rasa ingin tahu yang besar akan seksualitas menjadikan remaja mengakses konten seksual melalui internet dengan beberapa alasan diantaranya mudah diakses dan biaya yang dikeluarkan sedikit (Noni Novika Sari & Ridhoi Meilona Purba, 2013)

2) Jenis Kelamin

Sedangkan hasil analisis karakteristik remaja berdasarkan jenis kelamin dari 89 responden terbanyak remaja dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 46 responden (51.7%). Kurniawan, 2018 menyatakan bahwa remaja laki – laki mengakses situs pornografi hanya sebagai hiburan, rasa penasaran tidak ketinggalan jaman dan mengisi waktu kosong. Hal tersebut yang membuat pandangan remaja menganggap sangat wajar dalam mengakses situs pornografi.

Dalam survey yang dilakukan Yustifa, 2015 didapatkan bahwa laki – laki mendominasi dalam mengakses situs pornografi dengan tujuan memuaskan nafsu, mengetahui model sex, sekedar iseng dan menghilangkan beban. Menurut Cooper dan Scherer (dalam Asniati, 2020) jenis kelamin laki – laki sangat menentukan pemilihan dalam penggunaan internet, ini disebabkan karena adanya perbedaan secara biologis dan psikologis antara pria dan wanita. Dapat dilihat perubahan hormonal dari faktor biologis pada pria meningkatkan hormon testosterone yang membangkitkan minat yang tinggi terhadap hal yang berkaitan dengan seksual.

Brizendine (2014) menambahkan perbedaan laki-laki dan perempuan terletak pada testosterone yang dimiliki, secara rata-rata memiliki sepuluh hingga seratus kali lebih banyak testosterone yang dimiliki laki-laki.

b. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Internet pada Remaja DI Perumahan Green Garden Rorotan RW.02

Hasil analisis yang dilakukan pada remaja berdasarkan pemanfaatan internet dari 89 responden, didominasi oleh remaja yang sering memanfaatkan internet dengan tingkat tinggi sebanyak 74 responden (83.1%). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Herdina Indrijati, 2021 bahwa remaja memanfaatkan internet setiap harinya dengan tingkat yang cukup tinggi menghabiskan durasi 4 jam atau lebih. Pemanfaatan internet tidak hanya tergambar dari durasi dan frekuensi mengakses internet, tetapi juga fasilitas yang dimanfaatkan oleh pengguna internet. Semakin banyak fasilitas dan semakin luasnya pemanfaatan internet tidak selalu memberik dampak positif bagi penggunaannya (Novianti and Riyanto, 2018).

Budhyati MZ (2012 dalam Novianti and Riyanto, 2018) menyatakan bahwa media internet memiliki peranan pada kenakalan remaja, kebebasan dan kemudahan akses internet membuat beberapa pihak menyebarkan dan membuat informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Menurut

Asniati, 2020 semakin tinggi penggunaan internet pada remaja maka akan semakin tinggi pula perilaku menyimpang pada remaja

c. Persepsi remaja tentang dampak pornografi di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 89 responden dengan pemberian kuesioner persepsi remaja tentang pornografi sebanyak 18 soal berupa pernyataan, pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai persepsi positif yaitu sebanyak 64 responden (71.9%) dan 25 responden (28.1%) mempunyai persepsi negatif.

Persepsi positif responden sudah baik, hal ini menyatakan bahwa remaja menganggap pornografi adalah hal yang harus dihindari dan tidak baik untuk ditonton. Para remaja pada saat ini berada ditahap remaja pertengahan (*Middle adolescence*) yang sudah memiliki pemahaman yang baik dan mengerti tentang dampak negatif dalam mengakses situs pornografi. Remaja yang memiliki persepsi positif tentang dampak pornografi masih melakukan perilaku mengakses situs pornografi. faktor terbesar yang mempengaruhi hal tersebut adalah masa perkembangan remaja yang memasuki tahap transisi sehingga membuat remaja lebih banyak mencari tahu informasi yang mereka inginkan, terutama informasi terkait materi seksual (Kurniawan, 2018).

Menurut Matlin dan Solso (1989 dalam Taufik, 2013) persepsi merupakan suatu proses dimana pengetahuan yang telah dimiliki disimpan dalam ingatan untuk memperoleh dan menginterpretasikan stimulus (ransangan) yang diterima oleh alat indera seperti mata, telinga dan hidung.

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 16 – 17 tahun sebanyak 63 responden (70.8%). Persepsi yang positif juga dipengaruhi oleh usia, karena tingkat kematangan seseorang baik fisik maupun psikologi ditentukan oleh usia. Seseorang yang berusia lebih dari 13 tahun cenderung sudah memiliki pemikiran yang baik, karena semakin bertambahnya usia seseorang maka pengetahuan yang didapat semakin bertambah sehingga persepsi remaja juga semakin tinggi. Menurut teori Sobur (2010) menyatakan bahwa usia sangat mempengaruhi tingkat kematangan seseorang, sedangkan teori Notoatmodjo (2007 dalam Kurniawan, 2018) usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang,

d. Remaja yang mengakses situs porno di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 89 responden pemberian kuesioner Perilaku Mengakses Situs Pornografi sebanyak 12 soal berupa pernyataan, pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 89 responden hampir seluruh responden pernah mengakses situs porno dengan tingkat tinggi yaitu sebanyak 61 responden (68.5%) dan sebagian kecil

responden dengan tingkat rendah dalam mengakses situs porno sebanyak 28 responden (31.5%).

Pengguna internet terbanyak untuk tujuan seksual didominasi oleh remaja, yang menjadi salah satu perilaku tidak baik dalam mencari informasi seksual. Masa remaja memiliki rasa penasaran yang sangat tinggi terhadap hal-hal yang baru seiring dengan perkembangannya. Selain itu pada masa remaja terjadi penyesuaian dan pencarian jati identitas diri, hal inilah yang dapat menimbulkan suatu masalah pada remaja.

Internet tidak semua isinya bermanfaat, tetapi ada beberapa terdapat situs-situs negatif seperti pornografi, rasisme, kekerasan dan perjudian. Menurut Teori Helmi (2010 dalam Roswendi, 2018) menyatakan bahwa mengakses situs pornografi adalah suatu sarana pencapaian untuk penulisan atau pembacaan, namun jenis pornografi ada 2 macam yaitu secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zevriyanti, 2019 menyatakan bahwa remaja lebih banyak mendapatkan informasi dari media elektronik dibandingkan media cetak.

2. Analisa Uji Bivariat

Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02

Berdasarkan tabel 4.6 tentang distribusi hubungan persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi di perumahan green garden rorotan RW.02. hasil penelitan menunjukkan bahwa responden yang memiliki persepsi positif tentang dampak pornografi sebanyak 64 responden (71.9%) dengan kategori tidak mengakses sebanyak 26 responden (29.2%) dan pada kategori mengakses situs porno sebanyak 38 responden (42.7%). Sedangkan dari 25 responden (28.1%) yang memiliki persepsi negatif tentang dampak pornografi terdapat sebanyak 2 responden (2.2%) tidak mengakses situs pornografi dan sisanya sebanyak 23 responden (25.8%) dengan kategori mengakses situs pornografi.

Berdasarkan analisa menggunakan uji statistic Chi-Square dengan SPSS pada taraf kesalahan 5% didapatkan p sebesar 0,03 berarti $p < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya ada hubungan persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi di Perumahan Green Garden RW.02 Rorotan. Setelah remaja mengakses situs porno diinternet, mereka akan mempersepsikan bahwa mengakses situs porno diinternet merupakan hal yang tidak terpuji dan tidak lazim untuk ditonton sehingga remaja akan berfikir untuk tidak akan mengaksesnya kembali. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian diatas yang menyatakan bahwa sebagian besar responden memiliki persepsi positif. Hasil inilah yang menyatakan bahwa ada hubungan persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja.

Persepsi positif terhadap dampak pornografi dapat diartikan bahwa responden memahami bahaya dari pornografi. hal ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi remaja untuk menghindari pornografi salah satunya situs-situs pornografi diinternet. Remaja yang memiliki persepsi positif tentang dampak pornografi dapat mengontrol diri untuk tidak berperilaku mengakses situs

pornografi kembali. Namun dari hasil penelitian didapatkan bahwa remaja yang sudah memiliki perspsi positif tentang dampak pornografi masih berperilaku mengakses pornografi. Sehubungan dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa masih ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi remaja untuk berperilaku mengakses pornografi. faktor terbesar yang mempengaruhi terhadap hal ini adalah masa perkembangan remaja yang memasuki tahap transsi membuat remaja ingin lebih banyak mencari tahu informasi yang mereka inginkan, terutama informasi seksual.

Namun banyak kelompok remaja yang salah dalam mencari informasi terkait perkembangan seksualitas remaja, salah satunya dengan cara mengakses situs pornografi. Menurut pernyataan Hurlock (2003 dalam Adnyana, 2011) remaja lebih tertarik kepada materi seks yang berbau pornografi dibandingkan dengan materi seksual yang dikemas dalam bentuk pendidikan, hal tersebutlah yang membuat remaja menganggap materi pornografi menarik.

Selain faktor perkembangan, keterjangkauan fasilitas yang dipengaruhi oleh lingkungan remaja itu sendiri, yang mendukung perilaku mengakses situs pornografi dan faktor religi juga cukup memiliki pengaruh terhadap remaja untuk lebih menghindari hal-hal terkait pornografi. nilai agama dalam diri seseorang dapat menjadikan seseorang tersebut lebih berpedoman terhadap norma serta etika yang baik. Menurut King, Oset dkk (dalam Zakdiyah, 2015) menemukan bahwa religiusitas memiliki sejumlah dampak positif bagi remaja, salah satunya mencegah perilaku mengakses pornografi di internet. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi religiusitas seseorang, maka akan semakin rendah kecenderungan perilaku mengakses pornografi di internet.

Terkait dengan penelitian Mustofa, 2019 tentang hubungan religiusitas diri dengan perilaku cybersex pada remaja dalam penelitian ini ditemukan hasil data bahwa kecenderungan perilaku mengakses pornografi diinternet jika ditinjau dari koefisien determinasi diketahui 0,456 menunjukkan bahwa variabel religiusitas mampu menjelaskan sebesar 45,6% terhadap kecenderungan perilaku mengakses pornografi di internet.

Faktor pengetahuan juga memberi pengaruh untuk membuat remaja dapat lebih menghindari hal-hal yang berhubungan dengan pornografi. dalam hasil penelitian ini membuktikan bahwa remaja yang telah memiliki pengetahuan tentang dampak pornografi, mayoritas diantaranya berada dalam kategori tidak mengakses situs-situs pornografi. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa bentuk perilaku seksual sangat tergantung pada individu masing-masing. Apabila seorang remaja sudah memiliki kontrol diri yang baik, maka secara otomatis perilaku yang diterapkanpun akan tetap berpedoman pada norma dan etika yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 menyatakan bahwa perilaku remaja dalam mengakses situs porno menjadi kasus yang serius pada saat ini, perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dorongan, baik dari dalam diri remaja tersebut maupun dari luar. Salah satu faktor dari dalam diri remaja yang mempengaruhi perilaku mengakses situs porno ialah persepsi remaja itu sendiri. Persepsi dampak

pornografi remaja merupakan cara pandang remaja terhadap hal-hal terkait bahaya mengakses situs porno (Zakdiyah, 2015). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa perubahan/inovasi teknologi dan komunikasi global membuat perkembangan persepsi seksual remaja mempengaruhi seksual bebas (Setianingsih, 2021).

Tetapi hal ini tidak sama dengan penelitian pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa remaja yang memiliki persepsi negatif pada seksual pranikah memiliki kategori perilaku terpapar pornografi dengan tingkat rendah. Karena menurut peneliti remaja yang memiliki persepsi negative pada seksual pranikah tidak akan terpapar pornografi disebabkan remaja tersebut mengetahui dampak setelah mengakses pornografi (Suryani, 2021).

E. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini memiliki banyak keterbatasan, di antaranya sebagai berikut :

1. Peneliti kurang dapat membangun pendekatan terhadap responden karena tidak bertatap muka secara langsung. Namun dapat diantisipasi oleh peneliti melalui cara berkomunikasi menggunakan media online di grup *WhatsApp*.
2. Responden yang memiliki keterbatasan kuota karena media *google form* ini membutuhkan akses internet, namun peneliti mampu mengantisipasi masalah ini dengan menyediakan atau memberikan lembar kuesioner
3. Peneliti kesulitan mengacak sampel karena dalam populasi mempunyai 12 lapisan. Tetapi peneliti dapat mengantisipasi masalah ini dengan dibantu oleh pihak ketua RT.08 Perumahan Green Garden untuk memilihkan responden secara stratifikasi di setiap lapisannya dan menghubunginya melalui grup *WhatsApp*.
4. Peneliti kesulitan untuk mengumpulkan responden dalam kondisi online secara bersamaan. Peneliti mengantisipasi masalah ini dengan mengontrak waktu sehari sebelum penelitian untuk mempersiapkan diri dijadwal yang sudah ditentukan.
5. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* yang hanya satu waktu, sehingga tidak dapat mengulas dengan jelas perjalanan persepsi tentang dampak pornografi dan hanya bivariante sehingga interaksi antar seluruh variabel tidak bisa digambarkan

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil penelitian tentang “Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi Dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja Di Perumahan Green Garden Rorotan Rw.02” dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada remaja di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02, rata-rata usia responden adalah usia 16-17 tahun sebanyak 63 responden (70.8%) dan rata-rata berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 responden (51.7%).
2. Distribusi frekuensi persepsi tentang dampak pornografi pada remaja di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02, menunjukkan persepsi positif tentang dampak pornografi yaitu sebanyak 64 responden (71.9%).
3. Distribusi frekuensi perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02, menunjukkan pada kategori mengakses yaitu sebanyak 61 responden (68.5%).

Terdapat ada hubungan antara persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja di Perumahan Green Garden Rorotan RW.02.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti sebaiknya menambah variabel yang digunakan dalam penelitian, agar dapat lebih mengetahui faktor lain yang berhubungan selain persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi. Selain itu diharapkan juga peneliti lebih memperkaya informasi terkait persepsi tentang dampak pornografi dengan perilaku mengakses situs pornografi pada remaja.

2. Bagi Tempat Penelitian

Peneliti menyarankan bagi remaja untuk lebih memahami bahaya pornografi, menghindari hal-hal yang berkaitan dengan pornografi misalnya seperti tidak mengakses konten yang berisi situs-situs porno dan ikut serta apabila ada penyuluhan/seminar terkait bahaya pornografi. Selain itu, disarankan bagi orang tua untuk memberikan control lebih bagi anak-anak mereka dalam akses internet dan bagi lembaga pendidikan diharapkan untuk dapat memberikan acuan serta bimbingan dan rutin dalam mengadakan seminar/ penyuluhan tentang dampak pornografi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi baik berupa data hasil maupun teori-teori yang sudah dikemukakan. Peneliti selanjutnya dapat memperhatikan variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh besar bagi seorang remaja dalam mengakses pornografi dengan cara melakukan penelitian dengan observasi langsung (wawancara).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, 2011. Sikap Remaja Sehubungan Media Pornografi. Keperawatan, Jur. Kesehatan, Politek. 1–7.
- Aina, H., Masyitah, S., Ulfa, L., 2020. Determinan Perilaku Seksual pada Remaja. J. Bid. Ilmu Kesehat. 10, 141–150. <https://doi.org/10.52643/jbik.v10i2.942>
- Akbar, R.F., 2015. Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus 10, 189–210.
- Asniati, 2020. Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Kenakalan Remaja (Siswa). BENING 4, 61–68.
- BKKBN, 2021. Kesehatan Reproduksi Remaja [WWW Document]. bkkbn.go.id.
- brizendine, louann, 2014. The Male Brain, New ed. Ce. ed. phoenix publishing project, jakarta.
- Chaplin, 1981. Kamus Lengkap Psikologi. Rajagrafindo, Jakarta.
- Dharma Kusuma Kelana, 2021. Metodologi Penelitian Keperawatan. TIM, Jakarta.
- Duggan, M., Brenner, J., 2013. The Demographics of Social Media Users-2012. PewResearchCenter 1–14.
- Erna Dusra, 2021. Pengaruh Media Internet Terhadap Perilaku Menyimpang Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Maros. Angew. Chemie Int. Ed. 6(11), 951–952.
- Fadlulloh F, 2015. Presentase Pornografi Di Indonesia Dan Dunia.
- Fitria, 2013. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pelayanan Keperawatan Dengan Loyalitas Pelanggan RSUD Dr.Moewardi Di Surakarta.
- Hellara, 2016. Penggunaan Internet Pada Siswa Kelas X dan XI SMA N 1 Pengasih.
- Hidayat, 2012. Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah. Salemba, Jakarta.
- Indra Tanra, 2021. Persepsi Masyarakat Tentang Perempuan Bercadar. Equilib. J. Pendidik. 3, 116–125. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.519>
- Kemendes RI, 2016. Metodologi Penelitian, Modul Bahan Ajar Cetak Farmasi. Pusdik SDM Kesehat. 3.
- Kumalasari, F., 2012. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani 1.
- Kurniawan, A., 2018. Hubungan Akses Situs Porno Dengan Persepsi Remaja Tentang Pornografi. Skripsi Sekol. Tinggi Ilmu Kesehat. 140.
- Kusai, 2019. Penegakan Hukum Dalam Penanggulangan Kekerasan Oleh Anak Sesuai Pasal 5 Ayat (1) dan SMK Negeri dan Swasta Di Jakarta Utara.
- Ma, C.M.S., Shek, D.T.L., Lai, C.C.W., 2021. Individual differences in intentional and unintentional exposure to online pornography among Hong Kong Chinese adolescents. Int. J. Disabil. Hum. Dev. 16, 417–423. <https://doi.org/10.1515/ijdh-2021-7010>
- Maisyah, 2019. Derajat Keterpaparan Konten Pornografi Pada Siswa SMP dan SMA di DKI Jakarta dan Banten Indonesia.
- Muliady, 2016. Hubungan Persepsi Terhadap Pembinaan dengan Beban Kerja Perawat RS As-Islam Bandung.
- Mustofa, M.F., 2019. Hubungan Antara Religiusitas Diri Dengan Kecendrungan Perilaku Cybersex Pada Remaja. Sustain. 11, 1–14.

- Nazir, 2016. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Noni Novika Sari, Ridhoi Meilona Purba, 2013. Gambaran Perilaku Cybersex Pada Remaja Pelaku Cybersex Di Kota Medan. *Psikologia J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.* 7, 62–73. <https://doi.org/10.32734/psikologia.v7i2.2542>
- Novianti, R., Riyanto, S., 2018. Tingkat Literasi Media Remaja Desa Dalam Pemanfaatan Internet. *Inst. Pertan. Bogor* 16, 158–171.
- Novita, E., 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan Menonton Film Porno pada Remaja. *Anthr. J. Antropol. Sos. dan Budaya (Journal Soc. Cult. Anthropol.* 4, 31. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.9885>
- Nursalam, 2021. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba, Jakarta.
- Polres Metro Jakarta Utara, 2020. *Data Tingkat Kriminal : Tingkat Kriminalitas Yang Dilakukan Oleh Remaja Di Jakarta Utara*.
- Rachmiwati Miftahul Jannah, N.K., 2021. Hubungan Akses Media Pornografi Dengan Persepsi Remaja Tentang Seksual Pranikah Di Smpn 01 Kasihan Bantul.
- Ridawan, 2021. *Proses Persepsi Diri Mahasiswa Dalam Berbusana Muslim*.
- Riska, 2021. Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumsi Pornografi pada Remaja Laki-laki.
- Roswendi, A.S., 2018. Hubungan Menggunakan MEdia Jejaring Sosial: Konten Video Tentang Pornografi dengan Perilaku Seksual Remaja Usia 14-16 tahun kelas X Otomotif Di SMK Kec Anjatan. *PINLITAMAS* 1 1.
- Santoso, T., 1993. Pornografi Dan Hukum Pidana 513–522.
- Setianingsih, 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Remaja Kelas X Tentang Seksual Bebas Di SMA Muhammadiyah Bantul Yogyakarta.
- Siyoto, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian. Literasi MEdia Publishing, Yogyakarta*.
- SOBUR, A., 2010. *Psikologi Umum*. CV. PUSTAKA SETIA, BANDUNG.
- Sofia, A, A., 2013. Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Moral.
- Sugihartono, 2007. *Psikologi Pendidikan*. UNY Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suryani, 2021. Hubungan Paparan Media Pornografi Dengan Persepsi Remaja Tentang Seksual Pranikah Di Smk Wipama Kabupaten Tangerang 1, 95–101.
- Taufik, A., 2013. Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Seks Pranikah (Studi Kasus SMK Negeri 5 Samarinda) Perception Of Teenager to Premarital Sex Behavior (Case Study SMK Negeri 5 Samarinda). *eJournal Sosiatri-Sosiologi* 1, 31–44.
- Tri Utomo, S., Sa'i, A., 2018. Perkembangan Mental Remajadi Sekolah. *Elem. Vol.6/No.1/Januari-Juni2018* 6, 167–187.
- Utami, C.D., 2018. Hubungan Antara Penggunaan Sosial Media Dengan Kestabilan Emosi Remaja.
- Wawan A dan Dewi M, 2012. *Teori Dan Pengukuran, Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Yustifa, H., 2015. Hubungan Paparan Pornografi Melalui Elektronik Terhadap Perilaku Seksual Remaja 2.
- Zakdiyah, L., 2015. Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi Dengan Perilaku Mengakses Situs Porno Pada Remaja Di Sman Kalisat 12.

Zevriyanti, P., 2019. Pengalaman Remaja Mengakses Konten Pornografi di SMP Perintis Depok Jawa Barat. *J. Ilm. Kesehat. Masy.* 11, 226–231.

LAMPIRAN

Lampiran. Surat Pernyataan Ketua Peneliti

SURAT PERYATAAN KETUA PENGUSUL

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lina Indrawati, S.Kep., Ners. M.Kep.

NIDN : 0321108001

Jabatan Fungsional : Lector

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya yang berjudul **“Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi Dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja Di Rw.02 Perumahan Green Garden Rorotan”**. Yang diusulkan dalam skema Penelitian Dosen untuk tahun anggaran 2021 **Bersifat Orisinal dan Belum Pernah Dibiayai oleh Lembaga/Sumber Dana Lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku serta mengembalikan seluruh biaya penelitian yang saya sudah diterima ke STIKes Medistra Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dengan sebenar-benarnya.

Bekasi, 30 Desember 2021

Mengetahui
Ka. UPPM STIKes MI



Rotua Suriyany S, M. Kes
NIDN. 0315018401

Yang menyatakan



(Lina Indrawati,
S.Kep..Ners,M.Kep)
NIDN: 0321108001

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Umur :
Alamat :

Dengan ini, setelah saya mendapat penjelasan dari peneliti, dengan ini saya menyatakan bersedia berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Persepsi Tentang Dampak Pornografi Dengan Perilaku Mengakses Situs Pornografi Pada Remaja Di RW.02 Perumahan Green Garden Rorotan ”. Adapun bentuk ketersediaan saya adalah :

1. Meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner
2. Memberikan informasi yang benar dan sejujurnya terhadap apa yang diminta atau dinyatakan peneliti

Keikutsertaan saya ini sukarela, tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Bekasi, Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

()

KUESIONER PENELITIAN
HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG DAMPAK PORNOGRAFI DENGAN
PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNOGRAFI PADA REMAJA DI RW.02
PERUMAHAN GREEN GARDEN ROROTAN

Kuesioner Persepsi

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan pertanyaan yang saya berikan pada kuesioner ini.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1 | Mengakses situs porno merupakan salah satu kebutuhan manusia | | | | |
| 2 | Mengkases situs porno suatu hal yang tidak pentiing dalam kehidupan manusia | | | | |
| 3 | Peredaran situs porno di internet mudah diakses | | | | |
| 4 | Setelah mengkases situs porno. Saya tidak tertarik lagi untuk mengakses | | | | |
| 5 | Apakah remaja boleh mengakses situs porno | | | | |
| 6 | Mengakses situs porno diinternet dapat menurunkan konsentrasi belajar pada remaja | | | | |
| 7 | Menurut agama, mengakses situs porno perbuatan dosa | | | | |
| 8 | Menurut saya mengakses situs porno bukan perbuatan dosa yang dilarang agama | | | | |
| 9 | Mengakses situs porno membuat kita ketaghan untuk melakukan/onani | | | | |
| 10 | Tidak pantas jika seorang remaja mengakses situs porno | | | | |

- 11 Saya akan marah jika teman saya ketahuan mengakses situs porno
- 12 Saya tidak akan marah jika teman saya membuka situs porno
- 13 Apapun alasannya, mengakses situs porno tidak baik untuk dilakukan
- 14 Tidak masalah membuka situs porno asalkan tidak ketahuan orang lain
- 15 Sangat menyenangkan mengakses situs porno dengan pacar/pasangan yang kita cintai
- 16 Saya akan menolak jika pacar/pasangan saya mengajak untuk mengakses situs porno
- 17 Saya akan mempelajari adegan merangsang alat kelamin (masturbasi/onani) dari buku maupun internet
- 18 Saya tidak akan mencari tahu adegan atau aktivitas seksual (masturbasi/onani) setelah mengakses situs porno

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG DAMPAK PORNOGRAFI DENGAN

PERILAKU MENGAKSES SITUS PORNOGRAFI PADA REMAJA DI RW.02

PERUMAHAN GREEN GARDEN ROROTAN

Kuesioner Situs Porno

Mohon untuk memberikan tanda (√) pada pilihan yang sesuai dengan pertanyaan yang saya berikan pada kuesioner ini.

Keterangan :

SL : Selalu

KK : Kadang - Kadang

SR : Sering

TP : Tidak Pernah

| No | Pernyataan | SL | SR | KK | TP |
|----|--|----|----|----|----|
| 1 | Saat online saya mengakses situs pornografi | | | | |
| 2 | Walaupun tidak ketahuan orang lain, saya tidak akan mengakses situs porno | | | | |
| 3 | Saya merasa gairah seks saya meningkat saat mengakses situs porno | | | | |
| 4 | Saya senang mengakses situs porno karena up to date | | | | |
| 5 | Saya terangsang untuk melakukan masturbasi/onani saat mengakses situs porno | | | | |
| 6 | Mengakses situs porno tidak mempengaruhi konsentrasi saya dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 7 | Saya tidak melampiaskan dorongan seks yang saya rasakan saat mengakses situs porno | | | | |
| 8 | Saya tidak mendownload gambar dan situs porno di internet | | | | |
| 9 | Saya tidak akan melakukan masturbasi/onani saat mengakses situs porno | | | | |
| 10 | Jika saya online saya tidak akan mengakses situs | | | | |
| 11 | Setelah saya mengakses situs porno di internet. Saya sulit berkonsentrasi dalam pembelajaran | | | | |
| 12 | Saya mendownload gambar atau situs porno di internet | | | | |

| pernyataan no.Resp | DATA TABULASI VALIDITAS DAN REABILITAS PERSEPSI | | | | | | | | | | | | | | | | | | Yi |
|-----------------------|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----|
| | VR S1 | VR S2 | VR S3 | VR S4 | VR S5 | VR S6 | VR S7 | VR S8 | VR S9 | VR S10 | VR S11 | VR S12 | VR S13 | VR S14 | VR S15 | VR S16 | VR S17 | VR S18 | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 65 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 64 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 70 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 62 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 44 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 9 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 67 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 63 |
| 12 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 55 |

DATA TABULASI VALIDITAS DAN REABILITAS AKSES SITUS PORNO

| pernyataan no.Resp | VR | VR | VR | VR | VR | VR | VR | VR | VR | VR | VR | VR | Yi |
|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 42 |
| 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 40 |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 15 |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 17 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 8 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 41 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| 10 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 20 |
| 11 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |

VALIDITAS PERSEPSI

| | S01 | S02 | S03 | S04 | S05 | S06 | S07 | S08 | S09 | S10 | S11 | S12 | S13 | S14 | S15 | S16 | S17 | S18 | TOTAL |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|---------|------|--------|
| S01 Pearson Correlation | 1 | ,535 | ,577* | ,651* | ,651* | ,845* | ,651* | ,302 | ,707* | ,267 | ,845* | ,728* | ,651* | ,391 | ,535 | ,302 | 1,000** | ,302 | ,802** |
| Sig. (2-tailed) | | ,073 | ,049 | ,022 | ,022 | ,001 | ,022 | ,341 | ,010 | ,401 | ,001 | ,007 | ,022 | ,209 | ,073 | ,341 | ,000 | ,341 | ,002 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S02 Pearson Correlation | ,535 | 1 | ,309 | ,487 | ,696* | ,632* | ,696* | ,081 | ,661* | ,357 | ,723* | ,259 | ,487 | ,139 | ,571 | ,081 | ,535 | ,322 | ,638* |
| Sig. (2-tailed) | ,073 | | ,329 | ,108 | ,012 | ,027 | ,012 | ,803 | ,019 | ,254 | ,008 | ,416 | ,108 | ,666 | ,052 | ,803 | ,073 | ,307 | ,026 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S03 Pearson Correlation | ,577* | ,309 | 1 | ,827* | ,676* | ,488 | ,676* | ,522 | ,408 | ,617* | ,293 | ,420 | ,676* | ,676* | ,617* | ,522 | ,577* | ,522 | ,776** |
| Sig. (2-tailed) | ,049 | ,329 | | ,001 | ,016 | ,108 | ,016 | ,082 | ,188 | ,033 | ,356 | ,174 | ,016 | ,016 | ,033 | ,082 | ,049 | ,082 | ,003 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S04 Pearson Correlation | ,651* | ,487 | ,827* | 1 | ,695* | ,638* | ,695* | ,510 | ,460 | ,696* | ,418 | ,600* | ,695* | ,424 | ,696* | ,510 | ,651* | ,510 | ,836** |
| Sig. (2-tailed) | ,022 | ,108 | ,001 | | ,012 | ,026 | ,012 | ,090 | ,132 | ,012 | ,176 | ,039 | ,012 | ,170 | ,012 | ,090 | ,022 | ,090 | ,001 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S05 Pearson Correlation | ,651* | ,696* | ,676* | ,695* | 1 | ,770* | 1,000** | ,275 | ,736* | ,487 | ,550 | ,410 | ,593* | ,525 | ,905* | ,275 | ,651* | ,510 | ,853** |
| Sig. (2-tailed) | ,022 | ,012 | ,016 | ,012 | | ,003 | ,000 | ,387 | ,006 | ,108 | ,064 | ,185 | ,042 | ,079 | ,000 | ,387 | ,022 | ,090 | ,000 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S06 Pearson Correlation | ,845* | ,632* | ,488 | ,638* | ,770* | 1 | ,770* | ,051 | ,598* | ,090 | ,714* | ,533 | ,506 | ,154 | ,632* | ,051 | ,845* | ,051 | ,689* |
| Sig. (2-tailed) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,027 | ,108 | ,026 | ,003 | | ,003 | ,875 | ,040 | ,780 | ,009 | ,074 | ,093 | ,633 | ,027 | ,875 | ,001 | ,875 | ,013 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S07 | Pearson Correlation | ,651* | ,696* | ,676* | ,695* | 1,000** | ,770* | 1 | ,275 | ,736* | ,487 | ,550 | ,410 | ,593* | ,525 | ,905* | ,275 | ,651* | ,510 | ,853** |
| | Sig. (2-tailed) | ,022 | ,012 | ,016 | ,012 | ,000 | ,003 | | ,387 | ,006 | ,108 | ,064 | ,185 | ,042 | ,079 | ,000 | ,387 | ,022 | ,090 | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S08 | Pearson Correlation | ,302 | ,081 | ,522 | ,510 | ,275 | ,051 | ,275 | 1 | ,533 | ,564 | ,255 | ,585* | ,275 | ,667* | ,322 | 1,000** | ,302 | ,727* | ,615* |
| | Sig. (2-tailed) | ,341 | ,803 | ,082 | ,090 | ,387 | ,875 | ,387 | | ,074 | ,056 | ,424 | ,046 | ,387 | ,018 | ,307 | ,000 | ,341 | ,007 | ,033 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S09 | Pearson Correlation | ,707* | ,661* | ,408 | ,460 | ,736* | ,598* | ,736* | ,533 | 1 | ,378 | ,837* | ,686* | ,460 | ,644* | ,661* | ,533 | ,707* | ,533 | ,836** |
| | Sig. (2-tailed) | ,010 | ,019 | ,188 | ,132 | ,006 | ,040 | ,006 | ,074 | | ,226 | ,001 | ,014 | ,132 | ,024 | ,019 | ,074 | ,010 | ,074 | ,001 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S10 | Pearson Correlation | ,267 | ,357 | ,617* | ,696* | ,487 | ,090 | ,487 | ,564 | ,378 | 1 | ,181 | ,259 | ,696* | ,557 | ,571 | ,564 | ,267 | ,806* | ,672* |
| | Sig. (2-tailed) | ,401 | ,254 | ,033 | ,012 | ,108 | ,780 | ,108 | ,056 | ,226 | | ,574 | ,416 | ,012 | ,060 | ,052 | ,056 | ,401 | ,002 | ,017 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S11 | Pearson Correlation | ,845* | ,723* | ,293 | ,418 | ,550 | ,714* | ,550 | ,255 | ,837* | ,181 | 1 | ,697* | ,550 | ,374 | ,452 | ,255 | ,845* | ,255 | ,719** |
| | Sig. (2-tailed) | ,001 | ,008 | ,356 | ,176 | ,064 | ,009 | ,064 | ,424 | ,001 | ,574 | | ,012 | ,064 | ,231 | ,140 | ,424 | ,001 | ,424 | ,008 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S12 | Pearson Correlation | ,728* | ,259 | ,420 | ,600* | ,410 | ,533 | ,410 | ,585* | ,686* | ,259 | ,697* | 1 | ,410 | ,537 | ,454 | ,585* | ,728* | ,366 | ,715** |
| | Sig. (2-tailed) | ,007 | ,416 | ,174 | ,039 | ,185 | ,074 | ,185 | ,046 | ,014 | ,416 | ,012 | | ,185 | ,072 | ,138 | ,046 | ,007 | ,242 | ,009 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|---------|------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| S13 | Pearson Correlation | ,651* | ,487 | ,676* | ,695* | ,593* | ,506 | ,593* | ,275 | ,460 | ,696* | ,550 | ,410 | 1 | ,525 | ,696* | ,275 | ,651* | ,510 | ,768** |
| | Sig. (2-tailed) | ,022 | ,108 | ,016 | ,012 | ,042 | ,093 | ,042 | ,387 | ,132 | ,012 | ,064 | ,185 | | ,079 | ,012 | ,387 | ,022 | ,090 | ,004 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S14 | Pearson Correlation | ,391 | ,139 | ,676* | ,424 | ,525 | ,154 | ,525 | ,667* | ,644* | ,557 | ,374 | ,537 | ,525 | 1 | ,557 | ,667* | ,391 | ,667* | ,706* |
| | Sig. (2-tailed) | ,209 | ,666 | ,016 | ,170 | ,079 | ,633 | ,079 | ,018 | ,024 | ,060 | ,231 | ,072 | ,079 | | ,060 | ,018 | ,209 | ,018 | ,010 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S15 | Pearson Correlation | ,535 | ,571 | ,617* | ,696* | ,905* | ,632* | ,905* | ,322 | ,661* | ,571 | ,452 | ,454 | ,696* | ,557 | 1 | ,322 | ,535 | ,564 | ,829** |
| | Sig. (2-tailed) | ,073 | ,052 | ,033 | ,012 | ,000 | ,027 | ,000 | ,307 | ,019 | ,052 | ,140 | ,138 | ,012 | ,060 | | ,307 | ,073 | ,056 | ,001 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S16 | Pearson Correlation | ,302 | ,081 | ,522 | ,510 | ,275 | ,051 | ,275 | 1,000** | ,533 | ,564 | ,255 | ,585* | ,275 | ,667* | ,322 | 1 | ,302 | ,727* | ,615* |
| | Sig. (2-tailed) | ,341 | ,803 | ,082 | ,090 | ,387 | ,875 | ,387 | ,000 | ,074 | ,056 | ,424 | ,046 | ,387 | ,018 | ,307 | | ,341 | ,007 | ,033 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S17 | Pearson Correlation | 1,000** | ,535 | ,577* | ,651* | ,651* | ,845* | ,651* | ,302 | ,707* | ,267 | ,845* | ,728* | ,651* | ,391 | ,535 | ,302 | 1 | ,302 | ,802** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,073 | ,049 | ,022 | ,022 | ,001 | ,022 | ,341 | ,010 | ,401 | ,001 | ,007 | ,022 | ,209 | ,073 | ,341 | | ,341 | ,002 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| S18 | Pearson Correlation | ,302 | ,322 | ,522 | ,510 | ,510 | ,051 | ,510 | ,727* | ,533 | ,806* | ,255 | ,366 | ,510 | ,667* | ,564 | ,727* | ,302 | 1 | ,693* |
| | Sig. (2-tailed) | ,341 | ,307 | ,082 | ,090 | ,090 | ,875 | ,090 | ,007 | ,074 | ,002 | ,424 | ,242 | ,090 | ,018 | ,056 | ,007 | ,341 | | ,012 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

VALIDITAS AKSES SITUS PORNOGRAFI

| | X01 | X02 | X03 | X04 | X05 | X06 | X07 | X08 | X09 | X10 | X11 | X12 | TOTAL |
|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X01 Pearson Correlation | 1 | ,866* | ,914* | ,662* | 1,00 | ,872* | ,581* | ,782* | ,962* | ,962* | ,948* | ,925* | ,963** |
| Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 | ,019 | 0** | ,000 | ,048 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X02 Pearson Correlation | ,866* | 1 | ,833* | ,527 | ,866* | ,901* | ,687* | ,768* | ,863* | ,863* | ,821* | ,830* | ,911** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,001 | ,078 | ,000 | ,000 | ,014 | ,004 | ,000 | ,000 | ,001 | ,001 | ,000 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X03 Pearson Correlation | ,914* | ,833* | 1 | ,715* | ,914* | ,887* | ,565 | ,775* | ,983* | ,983* | ,911* | ,945* | ,958** |
| Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | | ,009 | ,000 | ,000 | ,055 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X04 Pearson Correlation | ,662* | ,527 | ,715* | 1 | ,662* | ,617* | ,475 | ,502 | ,651* | ,651* | ,831* | ,626* | ,701* |
| Sig. (2-tailed) | ,019 | ,078 | ,009 | | ,019 | ,033 | ,119 | ,096 | ,022 | ,022 | ,001 | ,029 | ,011 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X05 Pearson Correlation | 1,00 | ,866* | ,914* | ,662* | 1 | ,872* | ,581* | ,782* | ,962* | ,962* | ,948* | ,925* | ,963** |
| Sig. (2-tailed) | 0** | ,000 | ,000 | ,019 | | ,000 | ,048 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X06 | Pearson Correlation | ,872* | ,901* | ,887* | ,617* | ,872* | 1 | ,715* | ,841* | ,884* | ,884* | ,889* | ,850* | ,942** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,033 | ,000 | | ,009 | ,001 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X07 | Pearson Correlation | ,581* | ,687* | ,565 | ,475 | ,581* | ,715* | 1 | ,723* | ,583* | ,583* | ,551 | ,621* | ,712** |
| | Sig. (2-tailed) | ,048 | ,014 | ,055 | ,119 | ,048 | ,009 | | ,008 | ,046 | ,046 | ,064 | ,031 | ,009 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X08 | Pearson Correlation | ,782* | ,768* | ,775* | ,502 | ,782* | ,841* | ,723* | 1 | ,796* | ,796* | ,741* | ,782* | ,866** |
| | Sig. (2-tailed) | ,003 | ,004 | ,003 | ,096 | ,003 | ,001 | ,008 | | ,002 | ,002 | ,006 | ,003 | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X09 | Pearson Correlation | ,962* | ,863* | ,983* | ,651* | ,962* | ,884* | ,583* | ,796* | 1 | 1,00 | ,911* | ,962* | ,974** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,022 | ,000 | ,000 | ,046 | ,002 | | 0** | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X10 | Pearson Correlation | ,962* | ,863* | ,983* | ,651* | ,962* | ,884* | ,583* | ,796* | 1,00 | 1 | ,911* | ,962* | ,974** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,022 | ,000 | ,000 | ,046 | ,002 | ,000 | 0** | ,000 | ,000 | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X11 | Pearson Correlation | ,948* | ,821* | ,911* | ,831* | ,948* | ,889* | ,551 | ,741* | ,911* | ,911* | 1 | ,876* | ,940** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | ,000 | ,001 | ,000 | ,000 | ,064 | ,006 | ,000 | ,000 | | ,000 | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| X12 | Pearson Correlation | ,925* | ,830* | ,945* | ,626* | ,925* | ,850* | ,621* | ,782* | ,962* | ,962* | ,876* | 1 | ,951** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,001 | ,000 | ,029 | ,000 | ,000 | ,031 | ,003 | ,000 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |
| TOT | Pearson Correlation | ,963* | ,911* | ,958* | ,701* | ,963* | ,942* | ,712* | ,866* | ,974* | ,974* | ,940* | ,951* | 1 |
| AL | | * | * | * | | * | * | * | * | * | * | * | * | |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,011 | ,000 | ,000 | ,009 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITAS PERSEPSI

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 12 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 12 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,951 | 18 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| S01 | 55,8333 | 57,970 | ,777 | ,948 |
| S02 | 56,0000 | 58,182 | ,586 | ,951 |
| S03 | 56,5833 | 58,992 | ,752 | ,948 |
| S04 | 56,4167 | 55,902 | ,808 | ,947 |
| S05 | 55,9167 | 55,720 | ,827 | ,946 |
| S06 | 55,9167 | 58,992 | ,653 | ,949 |
| S07 | 55,9167 | 55,720 | ,827 | ,946 |
| S08 | 56,1667 | 59,061 | ,567 | ,951 |
| S09 | 55,6667 | 58,061 | ,816 | ,947 |
| S10 | 56,0000 | 57,818 | ,624 | ,950 |
| S11 | 55,7500 | 58,750 | ,685 | ,949 |
| S12 | 56,1667 | 56,697 | ,667 | ,949 |
| S13 | 55,9167 | 56,629 | ,730 | ,948 |
| S14 | 56,2500 | 57,295 | ,660 | ,949 |
| S15 | 56,0000 | 56,182 | ,801 | ,947 |
| S16 | 56,1667 | 59,061 | ,567 | ,951 |
| S17 | 55,8333 | 57,970 | ,777 | ,948 |
| S18 | 56,1667 | 58,333 | ,653 | ,949 |

RELIABILITAS AKSES SITUS PORNOGRAFI

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 12 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 12 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,976 | 12 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X01 | 28,3333 | 127,697 | ,954 | ,972 |
| X02 | 27,9167 | 128,447 | ,890 | ,973 |
| X03 | 28,0833 | 122,811 | ,946 | ,973 |
| X04 | 29,0833 | 145,356 | ,672 | ,979 |
| X05 | 28,3333 | 127,697 | ,954 | ,972 |
| X06 | 28,0833 | 132,265 | ,931 | ,973 |
| X07 | 27,3333 | 136,788 | ,660 | ,979 |
| X08 | 27,7500 | 127,841 | ,832 | ,975 |
| X09 | 27,5000 | 132,273 | ,969 | ,972 |
| X10 | 27,5000 | 132,273 | ,969 | ,972 |
| X11 | 27,9167 | 141,356 | ,933 | ,975 |
| X12 | 27,6667 | 128,061 | ,940 | ,972 |

Master Tabel Persepsi Tentang Dampak Porno

| P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | P | Total |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 58 |
| 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 53 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 63 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 53 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 57 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 51 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 49 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 41 |
| 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 52 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 64 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 63 |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 60 |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 42 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 63 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 47 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 48 |
| 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 58 |
| 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 47 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 57 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 55 |
| 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 59 |
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 56 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 56 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 49 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 62 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 | |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 55 |
| 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |
| 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 57 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 52 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 55 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 56 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 50 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 54 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 57 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 55 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 54 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 52 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 65 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 44 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 47 |
| 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 40 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 40 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 46 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 42 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 54 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 46 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 46 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 37 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 52 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 50 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 | |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 48 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 53 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 48 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 53 |
| 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 63 |

Master Tabel Perilaku Mengakses Situs Porno

| SP | SP | SP | SP | SP | SP | SP | SP | SP | SP | SP | SP | Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 28 |
| 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 29 |
| 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 21 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 17 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 19 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 19 |
| 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 30 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 31 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 31 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 31 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 24 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 14 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 27 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 25 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 17 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 19 |
| 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 28 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 33 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 34 |
| 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 32 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 21 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 16 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 19 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 22 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 24 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 29 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 15 |
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 26 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 27 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 27 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 30 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 19 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 28 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 27 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 15 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 25 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 28 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 30 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 15 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 29 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 32 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 25 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 27 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 25 |
| 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 26 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 29 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 32 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 29 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 28 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 28 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 31 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 26 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 31 |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 28 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 28 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 30 |
| 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 16 |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 18 |
| 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 30 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 32 |

Hasil Karakteristik Umur, Jenis Kelamin dan Pemanfaatan Internet Pada Remaja RW.02 Perumahan Green Garden Rorotan

Statistics

| | | jeniskelamin | waktu | usia |
|---|---------|--------------|-------|------|
| N | Valid | 89 | 89 | 89 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 |

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | laki-laki | 46 | 51,7 | 51,7 | 51,7 |
| | perempuan | 43 | 48,3 | 48,3 | 100,0 |
| Total | | 89 | 100,0 | 100,0 | |

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 0 | 1 | 1,1 | 1,1 | 1,1 |
| | 12-13 tahun | 9 | 10,1 | 10,1 | 11,2 |
| | 14-15 tahun | 17 | 19,1 | 19,1 | 30,3 |
| | 16-17 tahun | 62 | 69,7 | 69,7 | 100,0 |
| | Total | 89 | 100,0 | 100,0 | |

Pemanfaatan Internet

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Sering | 74 | 83,1 | 83,1 | 83,1 |
| | Jarang | 15 | 16,9 | 16,9 | 100,0 |
| Total | | 89 | 100,0 | 100,0 | |

**HASIL UJI STATISTIK UNIVARIAT DISTRIBUSI FREKUENSI PERSEPSI
TENTANG DAMPAK PORNOGRAFI DAN PERILAKU MENGAKSES
SITUS PORNOGRAFI**

Statistics

| | | persepsi | perilakumengak ses |
|---|---------|----------|-----------------------|
| N | Valid | 89 | 89 |
| | Missing | 0 | 0 |

Persepsi Tentang Dampak Porno

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | negatif | 25 | 28,1 | 28,1 | 28,1 |
| | positif | 64 | 71,9 | 71,9 | 100,0 |
| Total | | 89 | 100,0 | 100,0 | |

Perilaku Mengakses Situs Porno

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Rendah | 28 | 31,5 | 31,5 | 31,5 |
| | Tinggi | 61 | 68,5 | 68,5 | 100,0 |
| Total | | 89 | 100,0 | 100,0 | |

**HASIL UJI STATISTIK BIVARIAT HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI
TENTANG DAMPAK PORNOGRAFI DENGAN PERILAKU MENGAKSES
SITUS PORNOGRAFI PADA REMAJA DI RW.02 PERUMAHAN GREEN
GARDEN ROROTAN**

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|---------------------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | Valid | | Missing | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| persepsi * perilakumengakses | 89 | 100,0% | 0 | 0,0% | 89 | 100,0% |

persepsi * perilakumengakses Crosstabulation

| | | perilakumengakses | | Total | |
|----------|---------|----------------------------|--------|--------|--------|
| | | Rendah | Tinggi | | |
| persepsi | negatif | Count | 2 | 23 | 25 |
| | | % within persepsi | 8,0% | 92,0% | 100,0% |
| | | % within perilakumengakses | 7,1% | 37,7% | 28,1% |
| | | % of Total | 2,2% | 25,8% | 28,1% |
| positif | | Count | 26 | 38 | 64 |
| | | % within persepsi | 40,6% | 59,4% | 100,0% |
| | | % within perilakumengakses | 92,9% | 62,3% | 71,9% |
| | | % of Total | 29,2% | 42,7% | 71,9% |
| Total | | Count | 28 | 61 | 89 |
| | | % within persepsi | 31,5% | 68,5% | 100,0% |
| | | % within perilakumengakses | 100,0% | 100,0% | 100,0% |
| | | % of Total | 31,5% | 68,5% | 100,0% |

Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|--------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 8,874 ^a | 1 | ,003 | | |
| Continuity Correction ^b | 7,426 | 1 | ,006 | | |
| Likelihood Ratio | 10,449 | 1 | ,001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | ,002 | ,002 |
| Linear-by-Linear Association | 8,774 | 1 | ,003 | | |
| N of Valid Cases | 89 | | | | |

a. 0 cells (0,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,87.

b. Computed only for a 2x2 table